



PENGARUH RASIO LIQUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP LABA PERUSAHAAN PADA PT ASURANSI DAYIN MITRA Tbk TAHUN 2010-2019

Ilma Nadzifah¹ Jeni Irnawati²

¹Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang; ²Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang
ilmanadzifah98@gmail.com; dosen02228@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Laba Perusahaan pada PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk. Populasi sekaligus sampel adalah neraca, laporan rugi-laba laporan perubahan posisi keuangan selama sepuluh tahun terakhir pada perusahaan asuransi yaitu PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. Data diambil dari web resmi perusahaan tersebut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik Library Research dan dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data melalui keterangan secara tertulis berupa laporan keuangan tahun 2010- 2019. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variable independen dengan variabel dependen adalah metode regresi berganda, dan uji asumsi klasik. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel independen; *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* dengan uji F, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Laba Perusahaan. Hasil secara parsial dengan uji t, variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Laba Perusahaan.

Kata kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Laba Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to prove and analyze the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on company corporate profit at PT Asuransi Dayin This study aims to prove and analyze the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on company profit growth at PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk. The population as well as the sample is the balance sheet, income statement, statement of changes in financial position over the last ten years at the insurance company, namely PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. The data is taken from the company's official website. The data used in this study are secondary. To obtain the necessary data, researchers used Library Research and documentation techniques, namely data collection by collecting data through written accounts in the form of financial reports for the years 2010-2019. The method used to analyze the relationship between The independent variable with the dependent variable is multiple regression method, and classical assumption test. The results of the discussion show that simultaneously the independent variables; Current Ratio and Debt to Equity Ratio with F test, together affect Corporate Profit. Partial results with the t test, variable Current Ratio and Debt to Equity Ratio affect Corporate Profit.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Corporate Profit



A. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perusahaan asuransi, diperlukan sikap profesional dari setiap elemen yang ada dalam perusahaan serta suatu kontrol yang baik agar semua kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Sikap profesional tersebut dapat tercermin dari kemampuan perusahaan untuk bersaing di lapangan, yaitu strategi perusahaan dapat memanfaatkan semua peluang dan kekuatan yang ada dan menutup kelemahan serta menetralkan segala hambatan dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu bisa dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada masukan yang objektif.

Keberadaan perusahaan asuransi sebagai perusahaan yang melakukan usaha pertanggungjawaban terhadap resiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya, mempunyai peran yang sangat strategis dalam mensukseskan pembangunan nasional. Adanya perlindungan terhadap usaha atau aset yang dimiliki oleh nasabah, secara tidak langsung akan meningkatkan iklim investasi dan perekonomian nasional.

Perusahaan asuransi berkembang cukup pesat dan memainkan peranan cukup besar dalam perekonomian di Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2014, Menurut Handayani (2015) perusahaan asuransi jiwa nasional berhasil mendapatkan pendapatan premi sebesar Rp. 118,32 triliun dengan pertumbuhan sebesar 54 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya. Setiap perusahaan asuransi saling berlomba untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat dengan berbagai program penawaran yang menarik, di sisi lain masyarakat pun semakin kritis dan teliti dalam memilih perusahaan asuransi. Kinerja keuangan perusahaan asuransi menjadi salah satu aspek penting baik bagi perusahaan sebagai sarana untuk menarik nasabah dan investor, maupun bagi masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan asuransi yang akan menjamin resiko terhadap usaha atau aset yang dimilikinya. Kekuatan keuangan perusahaan asuransi ini akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar klaim atas sejumlah uang pertanggungjawaban yang dijanjikan ke nasabah.

Selanjutnya untuk melihat gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan asuransi, dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan berdasarkan hasil Laporan Auditor Independen dalam suatu periode tertentu. Laporan tersebut akan memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan seperti harta, kewajiban, modal dan hasil usaha yang telah dicapai dalam beberapa periode sehingga dapat dianalisis kinerjanya untuk kepentingan-kepentingan tertentu.

Proses analisis laporan keuangan dilaksanakan dengan menganalisis setiap akun yang terdapat pada laporan keuangan dan juga menganalisis setiap bagian laporan keuangan dengan menggunakan beberapa teknik dalam analisis data rasio laporan keuangan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 28 tentang Akuntansi Asuransi Kerugian terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan asuransi dapat diklasifikasikan ke dalam empat aspek rasio, yaitu *Solvability and Profitability Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. *Liquidity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. *Premium Stability Ratio* adalah rasio yang mengukur kestabilan operasi dengan menggunakan premi secara efektif serta untuk mengetahui kenaikan atau penurunan yang terjadi pada jumlah



premi. Dan *Technical Ratio* adalah rasio yang mengukur tingkat kecukupan dana yang diperlukan dari penutupan risiko. Dari menganalisis rasio keuangan tersebut akan didapatkan suatu informasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam mengambil suatu keputusan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio *Liquiditas* dan Rasio *Solvabilitas* Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk. Periode 2010-2019”.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio merupakan bagian dari *Liquidity Ratio* atau *solvency*. Menurut (Syafri Harahap, 2011:301), *Current ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Aktiva lancar (*current asset*) merupakan harta perusahaan yang dijadikan uang tunai dan aset kekayaan lainnya yang diharapkan bisa dikonversi menjadi kas maupun dijual atau dikonsumsi habis dalam waktu tidak lebih dari satu tahun buku. Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang dagang, persediaan, beban dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan. Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Komponen hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, taksiran hutang pajak, hutang gaji, hutang bunga, hutang dividend, hutang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo serta hutang jangka pendek lainnya. Apabila nilai *current ratio* rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar hutang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, bisa dikatakan kondisi perusahaan membaik. Namun bisa juga menunjukkan kondisi perusahaan yang kurang baik, karena hal ini bisa saja menunjukkan kas perusahaan yang tidak digunakan sebaik mungkin.

$$Current Ratio = \frac{Aset Lancar}{Hutang Lancar}$$

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010:303), *Debt to Equity Ratio* adalah menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan.

$$Debt to Equity Ratio = \frac{Total Hutang}{Ekuitas}$$



Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012:12), “Penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (*Return On Investment*) atau laba per saham (*Earning Per Share*)”. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Laba mencerminkan pengembalian kepada pemegang ekuitas pada pemegang ekuitas untuk periode bersangkutan, sementara pos-pos dalam laporan merinci bagaimana laba didapat. Laba dilihat dari laporan keuangan perusahaan per tahun. Para investor tidak hanya melihat perolehn laba dalam satu periode saja, melainkan para investor akan terus menerus memantau perolehan laba dari tahun ke tahun. Oleh karena laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan, maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan, mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya (Dewi Utari , Aridan Darsono 2014:67).

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi pada saat sekarang secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan serta penyelesaian dari masalah yang diteliti.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Martono (2015:215) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menjelaskan bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain.

Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam menyelesaikan suatu penelitian ilmiah dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, fakta empiris diperoleh dari data sekunder perusahaan asuransi PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010 - 2019 dan juga data yang tercantum pada web resmi PT. Asuransi Dayin Mitra, Tbk.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis yang digunakan penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yaitu suatu analisis yang dilakukan melalui pengukuran yang berupa angka-angka dengan menggunakan metode statistik. Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya melakukan kegiatan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas dan solvabilitas yang diwakilkan oleh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mempengaruhi variabel *dependent* yaitu Laba Perusahaan.

Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heterokedastisitas dan Uji Autokorelasi. Peneliti juga melakukan Uji Regresi Linear berganda, Uji Hipotesis yang terdiri dari uji t dan uji f, juga melakukan Uji Koefisiensi Determinasi.



E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data menggunakan metode uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*(KS) disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		CR	DER	Laba Perusahaan
N		10	10	10
Normal Parameters ^a	Mean	100.2000	324.1000	32.5425
	Std. Deviation	11.58351	149.88473	9.24628
Most Extreme Differences	Absolute	.409	.211	.222
	Positive	.409	.187	.102
	Negative	-.240	-.211	-.222
Test Statistic		.409	.211	.222
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^e	.200 ^{c,d}	.179 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Data Sekunder Diolah

Hasil pengujian *one sample Kolmogorov Smirnov* test dengan menggunakan nilai *unstandardized* residual pada tabel 4.4 menghasilkan nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* pada variabel *Current Ratio* sebesar 0,000, *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,200 dan Laba Perusahaan sebesar 0,179 hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang mempunyai nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* > α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan data telah lulus uji normalitas yang artinya residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil perhitungan uji multikolinieritas disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.529	1.890
	DER	.529	1.890

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber: Hasil Data Sekunder Diolah



Hasil perhitungan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai *Tolerance* sebesar $(0,529) > 0,10$. Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel sebesar $(1,890) < 10$. Hal ini menunjukkan model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Ringkasan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	.233	.823
	CR	.292	.779
	DER	-.392	.707

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil Data Sekunder Diolah

Tabel ini menunjukkan bahwa signifikansi variabel CR sebesar $0,779 > \alpha (0,05)$ dan untuk signifikansi variabel DER sebesar $0,707 > \alpha (0,05)$. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas model regresi yang digunakan.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel saling mempengaruhi dalam model regresi. Hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 ^a	.530	.395	7.18895	1.673

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber: Hasil Data Sekunder Diolah

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai *Durbin Watson* sebesar 1,673. Nilai ini terletak antara nilai 1,54 hingga 2,46. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

5. Uji Linear Berganda



Pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Laba Perusahaan (Y) Pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. Hasil Uji Analisis Linier Berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Analisis Linear Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	78.819	33.860	
	CR	-.492	.284	-.616
	DER	.009	.022	.151

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 23.0

Hasil model regresi berganda diatas menunjukkan arah pengaruh dari setiap variabel independen yang terdiri dari CR, DER terhadap variabel dependen Laba Perusahaan. Hasil persamaan regresi adalah $Y = 78,819 - 0,492X_1 + 0,009X_2$ Artinya:

- Koefisien X_1 sebesar -0,492 artinya setiap 1 unit nilai X_1 akan mengurangi nilai Y sebesar 0,492 atau 0,492%
- Koefisien X_2 sebesar 0,009 artinya setiap 1 unit nilai X_2 akan menambah nilai Y sebesar 0.009 atau 0,009%
- Konstanta sebesar 78,819 artinya jika X_1 dan $X_2 = 0$. Maka, $Y = 78,819$

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil model regresi *Current Ratio* memiliki koefisien negatif artinya akan memberikan penurunan terhadap Laba Perusahaan. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* memiliki koefisien positif yang artinya akan memberikan peningkatan terhadap Laba Perusahaan.

6. Hasil Uji Hipotesis

- Uji t atau uji parsial dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan nilai signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dengan nilai df (degree of freedom) = $n - k - 1 = 7$, serta uji hipotesis menggunakan probabilitas 2 arah sehingga $\alpha / 2 = 0,025$. Untuk dapat mengetahui hipotesis diterima atau ditolak maka nilai thitung dibandingkan dengan ttabel. $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025 ; 7) = 2,364$

Tabel 6
Hasil Uji t Hitung

Model		Coefficients ^a	
		t	Sig.
1	(Constant)	2.328	.053
	CR	-1.730	.127
	DER	.423	.685

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23.0



Hasil Uji Hipotesis (*Current Ratio*) diketahui nilai Sig. untuk pengaruh (X_1) *Current Ratio* terhadap (Y) Laba Perusahaan adalah sebesar $0,127 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -1,730 < t_{tabel} 2,364$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh (X_1) *Current Ratio* terhadap (Y) Laba Perusahaan. Sedangkan untuk hasil Uji Hipotesis (*Debt to Equity Ratio*) diketahui nilai Sig. untuk pengaruh (X_2) *Debt to Equity Ratio* terhadap (Y) Laba Perusahaan adalah sebesar $0,685 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,423 > t_{tabel} 2,364$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh (X_2) *Debt to Equity Ratio* terhadap (Y) Laba Perusahaan.

- b. Uji F atau Uji signifikan simultan bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model penelitian. Hasil uji signifikan simultan (Uji F) ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 7
Hasil Uji F Hitung

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	407.675	2	203.838	3.944	.071 ^b
	Residual	361.767	7	51.681		
	Total	769.443	9			

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23.0

Uji F dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% dengan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$ atau $0,05$. dengan $df = n - k = 8$. Untuk dapat mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka harus dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Berdasarkan tabel 4.16 diketahui nilai signifikansi untuk (X_1) *Current Ratio* dan (X_2) *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap (Y) Laba Perusahaan adalah sebesar $0,071 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,944 < F_{tabel} 4,46$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh (X_1) *Current Ratio* dan (X_2) *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap (Y) Laba Perusahaan.

7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 4.17.

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary



Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.395	7.18895

a. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 23.0

$KD = R^2 \times 100\% = (0,728)^2 \times 100\% = 0,529 \times 100\% = 0,529\%$ Hasil data diatas pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,529 atau sebesar 0,529% yang artinya memberikan kontribusi yang Cukup Kuat antara variabel (X_1) *Current Ratio* dan (X_2) *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel (Y) Laba Perusahaan.

8. Pembahasan Penelitian

Hasil uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa tidak terdapat penyimpangan terhadap asumsi klasik karena data yang digunakan berdistribusi normal, tidak ditemukan gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas maupun autokorelasi diantara variabel independen.

Hasil uji regresi linear berganda berdasarkan uji hipotesis secara parsial yang telah dilakukan pada variabel *Current Ratio* terhadap Laba Perusahaan menunjukkan nilai Sig. untuk pengaruh (X_1) *Current Ratio* terhadap (Y) Laba Perusahaan adalah sebesar $0,127 > 0,05$ dan nilai thitung $-1,730 < t_{tabel} 2,364$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh (X_1) *Current Ratio* terhadap (Y) Laba Perusahaan pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk. Uji hipotesis secara parsial yang telah dilakukan pada variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap Laba Perusahaan menunjukkan nilai Sig. untuk pengaruh (X_2) *Debt to Equity Ratio* terhadap (Y) Laba Perusahaan adalah sebesar $0,685 > 0,05$ dan nilai thitung $0,423 > t_{tabel} 2,364$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh (X_2) *Debt to Equity Ratio* terhadap (Y) Laba Perusahaan pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan yang telah dilakukan pada variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Laba Perusahaan menunjukkan nilai signifikansi untuk (X_1) *Current Ratio* dan (X_2) *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap (Y) Laba Perusahaan adalah sebesar $0,071 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,944 < F_{tabel} 4,46$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh (X_1) *Current Ratio* dan (X_2) *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap (Y) Laba Perusahaan pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk periode tahun 2010-2019 dengan nilai Sig. untuk pengaruh (X_1) *Current*



- Ratio* terhadap (Y) Laba Perusahaan adalah sebesar $0,127 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} - 1,730 < t_{tabel} 2,364$.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk periode tahun 2010-2019 dengan nilai Sig. untuk pengaruh (X_1) *Debt to Equity Ratio* terhadap (Y) Laba Perusahaan adalah sebesar $0,685 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,423 > t_{tabel} 2,364$.
 3. Pada uji regresi berganda hasil dari analisis uji F menunjukkan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Laba Perusahaan pada PT. Asuransi Dayin Mitra Tbk periode tahun 2010-2019 dengan nilai Sig. $0,071 > 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 3,944 < F_{tabel} 4,46$. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan PT Asuransi Dayin Mitra, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019 memiliki *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berbanding terbalik terhadap Laba Perusahaan, dengan kata lain jika nilai *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat maka nilai Laba Perusahaan akan menurun.

G. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi para pemakai laporan keuangan yang akan mengambil suatu keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tetapi perlu juga memperhatikan faktor- faktor lain dan rasio-rasio lain dalam hubungannya dengan perubahan laba seperti ukuran perusahaan, faktor ekonomi, efek industri, rasio aktivitas (ITO, TATO, RTO), rasio profitabilitas lainnya seperti *Gross Profit Margin* (GPM), rasio solvabilitas lainnya dan rasio likuiditas lainnya seperti *Quick Ratio* (QR).
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel lain, selain itu memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat.
3. Keterbatasan adanya laba negatif di laporan keuangan yang tidak sesuai dengan hipotesis serta adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Oleh karena itu seharusnya sampel yang digunakan harus diperbanyak agar hasilnya pun lebih tepat dan akurat.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. M., & Irjayanti, M. (2014). *Manajemen*. Bandung: Mardika Group.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Edisi ke-4. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang : Badan Penebit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta:



Rajawali Pers.

Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.

Irnawati, J. (2019, 1). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(2), 1-13. From <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SKT/article/view/2488>

Jatmiko, D. P. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Diandra Kreatif: Diandra Kreatif.

Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi ke-2*. Jakarta: Penerbit Prenadamedia Group.

Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers

Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty

Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi ke-4*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Nufus, K., & Muchtar, A. (2019). *Belajar Praktis Manajemen Keuangan*. Makassar: Sahabat Pena.

Nurhadi. (2011). *Pendekatan Dalam Penilaian*. Jakarta: Penerbit Pustaka Sinar Harapan.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sulastri, L. (2014). *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori, dan Praktik*. Bandung: La Goods Publishing.

Silalahi, U. (2011). *Asas-asas Manajemen*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Utari, D. Purwanti, A. & Prawironegoro, D. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta : Mitra Wacana Media

Winarno, W. W. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

<https://www.asuransidayinmitra.co.id>

<https://www.idx.co.id>